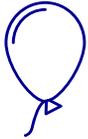


# Monthly recap



**Inflasi Indonesia melambat ke level 1,71% yoy pada bulan Oktober dari level 1,84% yoy di bulan September.** Indeks Harga Konsumen (IHK) pada bulan Oktober 2024 mencatatkan inflasi 0,08% setelah mengalami deflasi sepanjang bulan Mei-September, sehingga inflasi Indonesia bulan Oktober tercatat melambat ke level 1,71% yoy dan merupakan inflasi tahunan terendah sejak Oktober 2021. Penyumbang utama inflasi dibulan Oktober antara lain kenaikan harga emas perhiasan, daging ayam, bawang merah, tomat, kopi bubuk dan minyak goreng.



**Cadangan devisa (Cadev) Indonesia meningkat sebesar USD 1,3 miliar ke level USD 151,2 miliar.** Bank Indonesia (BI) melaporkan posisi cadangan devisa (cadev) meningkat sebesar USD 1,3 miliar ke level USD 151,2 miliar dibandingkan posisi per September sebesar USD 149,9 miliar. Kenaikan posisi cadev tersebut antara lain bersumber dari penerimaan pajak dan jasa serta penarikan pinjaman luar negeri pemerintah. Posisi cadev pada akhir Oktober setara dengan pembiayaan 6,6 bulan impor atau 6,4 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. Bank Indonesia menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan.



**IHSG rebound pada perdagangan bulan Oktober dengan ditutup naik sebesar 0,61% mom .** IHSG rebound pada perdagangan bulan Oktober dengan ditutup naik sebesar 0,61% mom atau 46,09 poin ke level 7.574,02. Pergerakan indeks di bulan Oktober kemarin dipengaruhi oleh rilis kinerja keuangan perusahaan-perusahaan pada 3Q24, pelantikan Presiden Prabowo dan pembentukan kabinet baru serta pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar. Dari sisi global, kondisi geopolitik di timur-tengah, Pemilu di Amerika pada bulan November dan stimulus ekonomi di China mendorong capital outflow dari pasar saham Indonesia.



**Investor asing mencatatkan aksi jual bersih (net sell) dari pasar saham senilai Rp 11,3 triliun di bulan Oktober.** Investor asing mencatatkan aksi jual bersih (net sell) dari pasar saham senilai Rp 11,3 triliun di bulan Oktober setelah membukukan capital inflow sebesar Rp 21,9 triliun. Investor asing melepas saham-saham sektor keuangan, infrastruktur dan energi pada perdagangan bulan Oktober.



**Bursa saham dunia ditutup melemah pada perdagangan bulan Oktober.** Bursa saham dunia ditutup melemah pada perdagangan bulan Oktober. Indeks S&P 500 di AS dan MSCI Europe ditutup turun sebesar 0,99% dan 3,35% yang dipengaruhi oleh lemahnya target pendapatan perusahaan yang terkait dengan Artificial Intelligence (AI), terutama Meta dan Microsoft. Sementara itu, Shanghai Composite indeks turun tipis sebesar 1,70% di bulan Oktober.

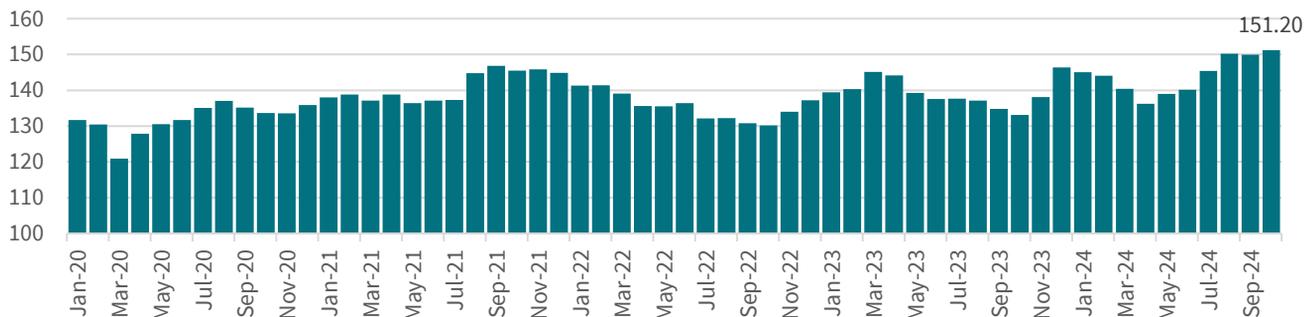


**Rupiah terdepresiasi sebesar 3,68% ke level Rp 15.697/ USD pada bulan Oktober.** Nilai tukar Rupiah terdepresiasi sebesar 3,68% ke level Rp 15.697 /USD pada bulan Oktober dari level Rp 15.140 /USD di bulan September. Pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap US dollar didorong oleh menguatnya indeks DXY sebesar 3.2% mom di bulan Oktober ditengah ekspektasi pemangkasan suku bunga lanjutan oleh the Fed di bulan Oktober tidak seagresif ekpektasi di bulan September.



**Yield Obligasi Pemerintah ditutup mixed pada perdagangan bulan September kemarin.** Yield Obligasi Pemerintah Indonesia ditutup naik di bulan Oktober sejalan dengan meningkatnya yield US Treasury ditengah ekspektasi pemangkasan suku bunga lanjutan oleh the Fed. Yield Obligasi Pemerintah tenor 30 dan 10 tahun ditutup naik ke level 6,95% dan 6,79%. Sementara itu, Yield Obligasi Pemerintah tenor 5 dan 1 tahun meningkat ke level 6,68% dan 6,56% pada bulan Oktober.

## Cadangan Devisa (Cadev) Indonesia (USDbn)



Sumber: Bloomberg

### Important information

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui reksa dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang.

### Disclaimer

Dokumen ini diterbitkan oleh PT AXA Investment Managers Select Indonesia (AXA IM Indonesia) hanya untuk tujuan memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual maupun dasar yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasihat investasi. Dokumen ini dibuat berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, antisipasi dan hipotesa yang subjektif, pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan bisa berubah secara drastis dari indikasi (proyeksi, perkiraan, antisipasi dan hipotesa) yang disampaikan dalam dokumen ini. Mengingat risiko ekonomi dan pasar, tidak ada jaminan bahwa dana tersebut akan mencapai tujuan investasinya. Investor mungkin tidak mendapatkan kembali jumlah yang awalnya mereka investasikan. Kinerja masa lalu bukanlah jaminan hasil di masa depan.

Dengan menerima informasi ini, penerima dokumen setuju menggunakan informasi ini hanya untuk melihat potensi dalam strategi yang ada didalamnya dan bukan untuk tujuan lain serta tidak akan mengungkapkan informasi apapun ke pihak manapun. Dilarang melakukan segala bentuk produksi ulang atas informasi ini, baik itu seluruhnya atau sebagian kecuali telah mendapat persetujuan dari AXA IM Indonesia.

PT AXA Investment Managers Select Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan izin sebagai perusahaan Manajer Investasi dan Penasihat Investasi, informasi selengkapnya mengenai AXA IM Indonesia dapat ditemukan di [select.axa-im.co.id](https://select.axa-im.co.id)



### Butuh bantuan?

Untuk informasi dan Layanan Pengaduan Nasabah silahkan hubungi:

PT AXA Investment Managers Select Indonesia  
AXA Tower Lt. 17, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta – 12940, Indonesia

#### Telepon

+62 21 5093 6421 / 5093 6415

#### Website

[select.axa-im.co.id](https://select.axa-im.co.id)

#### Email

[CustomerService.ID@architas.com](mailto:CustomerService.ID@architas.com)